**AL-ḤIJR**

(HIJR)

Makkiyyah

Surah ke-15: 99 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

**Pembangkangan Orang Kafir terhadap Rasul-Rasul Allah**

1. *Alif Lām Rā.* Itulah ayat-ayat Kitab, yaitu (ayat-ayat) Al-Qur’an yang memberi penjelasan.
2. Orang-orang yang kufur itu sering kali (nanti di akhirat) menginginkan, sekiranya mereka dahulu (di dunia) menjadi orang-orang muslim.
3. Biarkanlah mereka (di dunia ini) makan, bersenang-senang, dan dilalaikan oleh angan-angan (kosong). Kelak mereka akan mengetahui (akibat perbuatannya).
4. Kami tidak membinasakan suatu negeri, kecuali sudah ada ketentuan yang ditetapkan baginya.
5. Tidak ada satu umat pun yang dapat menyegerakan ajalnya dan tidak (pula) menangguhkan(-nya).
6. Mereka berkata, “Wahai orang yang kepadanya diturunkan Al-Qur’an, sesungguhnya engkau (Nabi Muhammad) benar-benar orang gila.[[1]](#footnote-1))
7. Mengapa engkau tidak mendatangkan malaikat kepada kami, jika engkau termasuk orang-orang yang benar?”
8. Kami tidak menurunkan malaikat, kecuali dengan kebenaran. (Jika orang-orang kafir itu mengingkarinya,) mereka tidak diberi penangguhan (dari azab Allah).
9. Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur’an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.[[2]](#footnote-2))
10. Sungguh, Kami benar-benar telah mengutus (beberapa rasul) sebelum engkau (Nabi Muhammad) kepada umat-umat terdahulu.
11. Tidaklah datang seorang rasul kepada mereka, kecuali selalu memperolok-olokkannya.
12. Demikianlah, Kami memasukkannya (olok-olok itu) ke dalam hati orang-orang yang berdosa.
13. Mereka tidak beriman kepadanya (Al-Qur’an), padahal telah berlalu sunatullah[[3]](#footnote-3)) terhadap orang-orang terdahulu.
14. Kalau Kami bukakan (salah satu) pintu langit untuk mereka, lalu mereka terus menerus naik ke atasnya,
15. tentulah mereka berkata, “Sesungguhnya pandangan kamilah yang dikaburkan. Bahkan, kami adalah kaum yang terkena sihir.”

**Penciptaan Alam Semesta sebagai Bukti Kekuasaan Allah**

1. Sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan gugusan bintang di langit dan menjadikannya terasa indah bagi orang-orang yang memandang (langit itu).
2. Kami menjaganya dari setiap setan yang terkutuk,
3. kecuali (setan) yang mencuri-curi (berita) yang dapat didengar (dari malaikat) maka dia dikejar oleh bintang-bintang (berapi) yang terang.
4. Kami telah menghamparkan bumi, memancangkan padanya gunung-gunung, dan menumbuhkan di sana segala sesuatu menurut ukuran(-nya).
5. Kami telah menjadikan di sana sumber-sumber kehidupan untukmu dan (menjadikan pula) makhluk hidup yang bukan kamu pemberi rezekinya.
6. Tidak ada sesuatu pun melainkan di sisi Kamilah perbendaharaannya[[4]](#footnote-4)) dan Kami tidak menurunkannya melainkan dengan ukuran tertentu.
7. Kami telah meniupkan angin untuk mengawinkan.[[5]](#footnote-5)) Maka, Kami menurunkan hujan dari langit lalu memberimu minum dengan (air) itu, sedangkan kamu bukanlah orang-orang yang menyimpannya.
8. Sesungguhnya Kamilah yang menghidupkan dan mematikan serta Kami (pulalah) yang mewarisi.
9. Sungguh, Kami benar-benar mengetahui orang-orang yang terdahulu di antara kamu dan Kami mengetahui pula orang-orang yang terkemudian.
10. Sesungguhnya hanya Tuhanmulah yang akan mengumpulkan mereka. Sesungguhnya Dia Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

**Penciptaan Manusia dan Jin serta Pembangkangan Iblis**

1. Sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan manusia (Adam) dari tanah liat kering dari lumpur hitam yang dibentuk.
2. Sebelumnya Kami telah menciptakan jin dari api yang sangat panas.
3. (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat, “Sesungguhnya Aku akan menciptakan seorang manusia dari tanah liat kering dari lumpur hitam yang dibentuk.
4. Maka, apabila Aku telah menyempurnakan (kejadian)-nya dan telah meniupkan roh (ciptaan)-Ku ke dalamnya, menyungkurlah kamu kepadanya dengan bersujud.”[[6]](#footnote-6))
5. Lalu, para malaikat itu bersujud semuanya bersama-sama,
6. kecuali Iblis. Ia enggan ikut bersama para (malaikat) yang bersujud.
7. Dia (Allah) berfirman, “Wahai Iblis, apa yang menyebabkanmu enggan bersama mereka yang bersujud itu?”
8. Ia (Iblis) berkata, “Aku sekali-kali tidak akan bersujud kepada manusia yang Engkau ciptakan dari tanah liat kering dari lumpur hitam yang diberi bentuk.”
9. (Allah) berfirman, “Keluarlah darinya (surga) karena sesungguhnya kamu terkutuk.
10. Sesungguhnya kamu terlaknat sampai hari Kiamat.”
11. (Iblis) berkata, “Wahai Tuhanku, tangguhkanlah (usia)-ku sampai hari mereka (manusia) dibangkitkan.”
12. (Allah) berfirman, “Sesungguhnya kamu termasuk golongan yang ditangguhkan
13. sampai hari yang telah ditentukan waktunya (kiamat).”
14. Ia (Iblis) berkata, “Tuhanku, karena Engkau telah menyesatkanku, sungguh aku akan menjadikan (kejahatan) terasa indah bagi mereka di bumi dan sungguh aku akan menyesatkan mereka semua,
15. kecuali hamba-hamba-Mu yang terpilih (karena keikhlasannya) di antara mereka.”
16. Dia (Allah) berfirman, “Ini adalah jalan lurus yang Aku jamin (ditunjukkan kepada hamba-hamba-Ku itu).
17. Sesungguhnya kamu (Iblis) tidak kuasa atas hamba-hamba-Ku kecuali mereka yang mengikutimu, yaitu orang-orang yang sesat.”
18. Sesungguhnya (neraka) Jahanam benar-benar (tempat) yang telah dijanjikan untuk mereka (pengikut setan) semua.
19. Ia (Jahanam) mempunyai tujuh pintu. Setiap pintu (telah ditetapkan) untuk golongan tertentu dari mereka.

**Berbagai Kenikmatan Surga**

1. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam (surga yang penuh) taman-taman dan mata air.
2. (Allah berfirman,) “Masuklah ke dalamnya dengan sejahtera dan aman.”
3. Kami mencabut segala rasa dendam yang ada dalam hati mereka. Mereka bersaudara (dan) duduk berhadap-hadapan di atas dipan.
4. Mereka tidak merasa lelah di dalamnya dan tidak akan dikeluarkan darinya.
5. Kabarkanlah kepada hamba-hamba-Ku bahwa sesungguhnya Akulah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang
6. dan bahwa sesungguhnya siksaan-Kulah azab yang sangat pedih.

**Kisah Nabi Ibrahim dan Tamunya**

1. Kabarkanlah (Nabi Muhammad) kepada mereka tentang tamu Ibrahim (malaikat)
2. ketika mereka berkunjung ke (kediaman)-nya, lalu mengucapkan, “Salam.” Dia (Ibrahim) berkata, “Sesungguhnya kami merasa takut kepadamu.”[[7]](#footnote-7))
3. (Mereka) berkata, “Janganlah merasa takut (karena) sesungguhnya kami memberi kabar gembira kepadamu dengan (kelahiran) anak laki-laki yang alim (Ishaq).”
4. Dia (Ibrahim) berkata, “Benarkah kamu memberi kabar gembira kepadaku, padahal usiaku telah lanjut. Maka, dengan (cara) apa kamu memberi kabar gembira?”
5. Mereka menjawab, “Kami menyampaikan kabar gembira kepadamu dengan benar. Maka, janganlah engkau termasuk orang yang berputus asa.”
6. Dia (Ibrahim) berkata, “Adakah orang yang berputus asa dari rahmat Tuhannya selain orang yang sesat?”
7. Dia (Ibrahim) bertanya, “Apa urusan pentingmu, wahai para utusan?”
8. Mereka menjawab, “Sesungguhnya kami diutus kepada kaum yang berdosa (untuk menyiksanya),
9. kecuali para pengikut Lut. Sesungguhnya kami pasti menyelamatkan mereka semua,
10. kecuali istrinya. Kami telah menentukan bahwa sesungguhnya dia termasuk (orang-orang kafir) yang tertinggal.”

**Kisah Nabi Lut dan Kaumnya**

1. Maka, ketika para utusan itu datang kepada para pengikut Lut,
2. dia berkata, “Sesungguhnya kamu orang-orang yang tidak kami kenal.”
3. Mereka (para utusan) menjawab, “Kami justru datang kepadamu membawa azab yang selalu mereka dustakan.
4. Kami datang kepadamu membawa kebenaran. Sesungguhnya kami orang-orang yang benar.
5. Maka, pergilah pada akhir malam beserta keluargamu dan ikutilah mereka dari belakang. Jangan seorang pun di antara kamu menoleh ke belakang dan teruskanlah perjalanan ke tempat yang diperintahkan kepadamu.”
6. Telah Kami wahyukan kepadanya (Lut) keputusan itu bahwa akhirnya mereka akan ditumpas habis pada waktu subuh.
7. Datanglah penduduk kota itu[[8]](#footnote-8)) (ke rumah Lut) dengan gembira (karena kedatangan tamu itu).
8. Dia (Lut) berkata, “Sesungguhnya mereka adalah tamuku. Maka, jangan mempermalukanku.
9. Bertakwalah kepada Allah dan jangan membuatku terhina.”
10. Mereka berkata, “Bukankah kami telah melarangmu (menerima) manusia (para tamu)?”[[9]](#footnote-9))
11. Dia (Lut) berkata, “Mereka itulah putri-putri (negeri)-ku. (Nikahilah mereka) jika kamu hendak berbuat (memenuhi nafsu syahwatmu).”
12. (Allah berfirman,) “Demi umurmu[[10]](#footnote-10)) (Nabi Muhammad), sungguh, mereka terombang-ambing dalam kemabukan (demi melampiaskan hawa nafsu).”
13. Maka, mereka dibinasakan oleh suara keras yang mengguntur ketika matahari terbit.
14. Maka, Kami menjungkirbalikkan (negeri itu) dan Kami menghujani mereka dengan tanah yang membatu.
15. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang memperhatikan (dengan saksama) tanda-tanda (itu).
16. Sesungguhnya (negeri) itu benar-benar terletak di jalan yang masih tetap (dilalui manusia).[[11]](#footnote-11))
17. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang mukmin.

**Kisah Penduduk Aikah**

1. Sesungguhnya penduduk Aikah[[12]](#footnote-12)) itu benar-benar orang-orang yang zalim.
2. Maka, Kami membinasakan mereka. Sesungguhnya kedua (negeri)[[13]](#footnote-13)) itu terletak di satu jalur jalan raya.

**Kisah Kaum Samud**

1. Sesungguhnya penduduk (negeri) Hijr[[14]](#footnote-14)) benar-benar telah mendustakan para rasul (mereka),[[15]](#footnote-15))
2. Kami telah mendatangkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami, tetapi mereka selalu berpaling darinya.
3. Mereka memahat gunung-gunung (batu) menjadi rumah-rumah (yang didiami) dengan rasa aman.
4. Kemudian mereka dibinasakan oleh suara keras yang mengguntur pada pagi hari,[[16]](#footnote-16))
5. sehingga tidak berguna bagi mereka apa yang telah mereka usahakan.
6. Kami tidak menciptakan langit dan bumi serta apa yang ada di antara keduanya, melainkan dengan benar. Sesungguhnya kiamat pasti akan datang. Maka, maafkanlah (mereka) dengan cara yang baik.
7. Sesungguhnya Tuhanmulah Yang Maha Pencipta lagi Maha Mengetahui.

**Anugerah Allah kepada Nabi Muhammad**

1. Sungguh, Kami benar-benar menganugerahkan kepadamu tujuh (ayat) yang (dibaca) berulang-ulang[[17]](#footnote-17)) dan Al-Qur’an yang agung.
2. Jangan sekali-kali engkau (Nabi Muhammad) menujukan pandanganmu (tergiur) pada kenikmatan hidup yang telah Kami berikan kepada beberapa golongan di antara mereka (orang kafir). Jangan engkau bersedih hati atas (kesesatan) mereka dan berendahhatilah engkau terhadap orang-orang mukmin.
3. Katakanlah (Nabi Muhammad), “Sesungguhnya aku adalah pemberi peringatan yang jelas.”
4. Sebagaimana (Kami telah memberi peringatan), Kami (juga) telah menurunkan (azab) kepada orang yang memilah-milah (Kitab Allah),[[18]](#footnote-18))
5. (yaitu) orang-orang yang telah menjadikan Al-Qur’an itu terbagi-bagi.[[19]](#footnote-19))
6. Maka, demi Tuhanmu, Kami pasti akan menanyai mereka semua
7. tentang apa yang telah mereka kerjakan.
8. Maka, sampaikanlah (Nabi Muhammad) secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan kepadamu dan berpalinglah dari orang-orang musyrik.
9. Sesungguhnya cukuplah Kami yang memeliharamu (Nabi Muhammad) dari (kejahatan) orang yang memperolok-olokkan(-mu),
10. (yaitu) orang yang menganggap adanya tuhan selain Allah. Mereka kelak akan mengetahui (akibatnya).
11. Sungguh, Kami benar-benar mengetahui bahwa dadamu menjadi sempit (gundah dan sedih) disebabkan apa yang mereka ucapkan.
12. Maka, bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu, jadilah engkau termasuk orang-orang yang sujud (salat),
13. dan sembahlah Tuhanmu sampai datang kepadamu kepastian (kematian).

1. ) Kata-kata ini diucapkan oleh orang kafir Makkah kepada Nabi Muhammad saw. sebagai ejekan. [↑](#footnote-ref-1)
2. ) Ayat ini memberi jaminan tentang kesucian dan kemurnian Al-Qur’an selama-lamanya. [↑](#footnote-ref-2)
3. ) *Sunatullah* di sini ialah membinasakan orang yang mendustakan rasul. [↑](#footnote-ref-3)
4. ) Segala sesuatu itu bersumber dari Allah Swt. [↑](#footnote-ref-4)
5. ) Maksudnya adalah mengawinkan awan, tanaman, dan sebagainya. [↑](#footnote-ref-5)
6. ) *Sujud* di sini bukan berarti menyembah, melainkan menghormat seperti sujudnya saudara-saudara Nabi Yusuf a.s. kepadanya. [↑](#footnote-ref-6)
7. ) Penjelasan lebih lengkap, lihat surah aż-Żāriyāt (51): 27. [↑](#footnote-ref-7)
8. ) Maksudnya adalah kota Sodom yang terletak di dekat pantai Laut Tengah di sebelah timur Yordania sekarang. [↑](#footnote-ref-8)
9. ) Mereka ingin melakukan tindakan homoseksual dengan tamu-tamu. Mereka memang pernah mengancam Nabi Lut a.s. agar tidak menghalangi mereka berbuat demikian. [↑](#footnote-ref-9)
10. ) Sumpah Allah yang demikian ini menunjukkan kemuliaan beliau di sisi-Nya. [↑](#footnote-ref-10)
11. ) Negeri yang dimaksud adalah kota Sodom. Orang Quraisy biasa melaluinya dalam perjalanan mereka ke Syam. [↑](#footnote-ref-11)
12. ) Penduduk Aikah adalah kaum Nabi Syuʻaib a.s. Aikah adalah kawasan yang berhutan di daerah Madyan, Yordania. [↑](#footnote-ref-12)
13. ) Kedua negeri yang dimaksud adalah kota Sodom dan Aikah. [↑](#footnote-ref-13)
14. ) Penduduk negeri Hijr adalah kaum Samud, kaum Nabi Saleh a.s. Hijr merupakan nama satu tempat yang terletak di Wadi Qura antara Madinah dan Suriah. [↑](#footnote-ref-14)
15. ) Yang dimaksud dengan *rasul-rasul* di sini adalah Nabi Saleh a.s. Seharusnya, di sini disebut rasul, tetapi disebut rasul-rasul (jamak) karena mendustakan seorang rasul sama dengan mendustakan semua rasul. [↑](#footnote-ref-15)
16. ) Peristiwa itu terjadi pada hari keempat setelah datangnya peringatan kepada mereka. [↑](#footnote-ref-16)
17. ) Yang dimaksud dengan *tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang* adalah surah al-Fātiḥah yang terdiri atas tujuh ayat. Sebagian mufasir mengatakan bahwa yang dimaksud adalah tujuh surah yang panjang, yaitu al-Baqarah, Āli ‘Imrān, al-Mā’idah, an-Nisā’, al-A‘rāf, al-An‘ām, dan al-Anfāl yang digabung dengan at-Taubah. [↑](#footnote-ref-17)
18. ) Mereka adalah orang-orang yang menerima sebagian isi Kitab dan menolak sebagian yang lain. [↑](#footnote-ref-18)
19. ) Mereka adalah orang Yahudi dan Nasrani yang memilah-milah Al-Qur’an. Ada bagian yang mereka percayai dan ada pula bagian yang mereka ingkari. [↑](#footnote-ref-19)